



15 Oktober 2021
SIARAN PERS

Saat Tak Pasti, Ternyata Unit Link Bisa Terkendali

Jakarta, 15 Oktober 2021 – Pandemi COVID-19 yang terjadi saat ini telah membuka banyak mata bahwa risiko hidup sangat mungkin terjadi dan perlunya antisipasi pada ketidakpastian masa depan. Sejalan dengan hal ini, kesadaran akan pentingnya proteksi jiwa dan kesehatan masyarakat tumbuh yang dibuktikan dengan tumbuhnya pendapatan asuransi jiwa yang signifikan pada semester I-2021 yang mencapai Rp 119,74 triliun, tumbuh 64,1% dibanding semester I-2020 yang hanya sebesar Rp 73 triliun, dan tumbuh 5% dibanding semester I-2019. Menurut data Asosiasi Asuransi Jiwa Indonesia (AAJI) ini, realisasi pendapatan yang telah dicapai bahkan jauh lebih tinggi dibandingkan sebelum pandemi COVID-19.¹

Di sisi lain, pandemi COVID-19 juga merubah perilaku masyarakat dari yang awalnya lebih sering mengeluarkan uang menjadi lebih giat menabung dan tumbuhnya minat berinvestasi untuk kesejahteraan finansial. Survey menunjukkan bahwa 88% orang Indonesia saat ini lebih fokus pada keuangan mereka dan menghabiskan waktu kesejahteraan finansial². Menjawab dua kebutuhan masyarakat ini, produk asuransi unit link bisa menjadi solusi dengan manfaat *2 in 1*. Dalam produk ini, premi yang dibayarkan nasabah tidak hanya diperuntukkan untuk proteksi, namun juga dialokasikan untuk investasi agar nilainya terus berkembang.

Namun melihat situasi yang terjadi belakangan ini, unit link sedang hangat menjadi sorotan publik. Kinerja investasi unit link yang saat ini sesuai dengan kondisi pasar yang terus berubah, menjadi tantangan tersendiri. Dalam kondisi seperti ini, penting bagi nasabah dan para pelaku pasar bisa lebih memahami cara kerja, manfaat, dan risiko dari produk unit link.

Edy Tuhirman (CEO Generali Indonesia) mengungkapkan, “Dalam kondisi pasar yang sangat fluktuatif terlebih saat pandemi, penting bagi nasabah untuk rutin dan disiplin mengecek portofolio untuk mengetahui nilai investasi sekaligus mengubah alokasinya. Jika nasabah bisa disiplin melakukannya, unit link mereka akan lebih terkendali. Tapi sayangnya, kesibukan nasabah membuat unit link kurang mendapatkan perhatian, dan inilah yang Generali pahami, dan akhirnya kami menghadirkan ROBOARMS. ROBOARMS sudah terbukti menjadi solusi atas *pain point* ini. Kinerjanya juga udah terbukti, nasabah kami lebih tenang dan nyaman dengan fitur ini.”

Di tengah kondisi pasar saat pandemi, kinerja ROBOARMS terus terbukti. Hal ini dikarenakan RoboARMS secara adaptif menyesuaikan strategi investasi dengan Hingga 30 September 2021, **97% kinerja porsi investasi nasabah dengan ROBOARMS bisa di atas IHSG bahkan diantaranya bisa mencapai 44% di atas IHSG³**. Dengan ROBOARMS, nilai porsi investasi pemegang polis terkelola dengan baik di saat pasar IHSG terkoreksi dan tetap inline ketika pasar *rebound*. Ini membuktikan Robo ARMS Generali mampu lebih mengoptimalkan kinerja unit link nasabah jika dibandingkan dengan unit link lainnya.

PT Asuransi Jiwa Generali Indonesia

Generali Tower 7th Floor
Gran Rubina Business Park
Kawasan Rasuna Epicentrum
JL HR Rasuna Said Kavling C-22,
Jakarta 12940

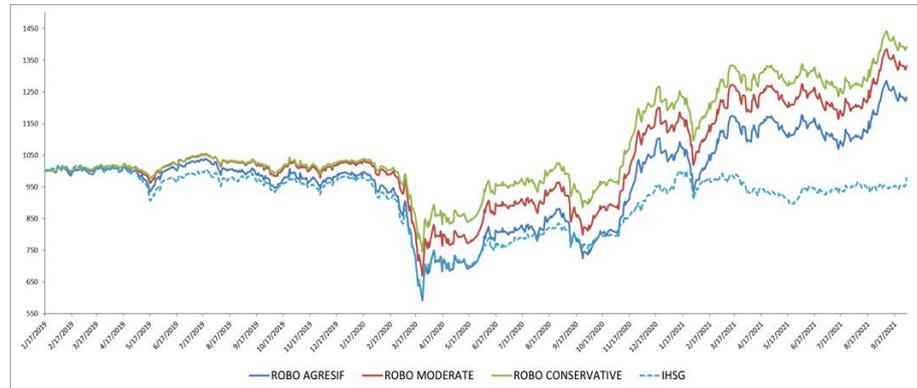
www.generali.co.id



¹ Sumber : media online nasional

² Survey dilakukan oleh Schroders Indonesia. Sumber : <https://investor.id/market-and-corporate/261786/schroders-indonesia-minat-investasi-terus-meningkat-di-tengah-pandemi>

³ Data diambil dari 50,465 polis nasabah yang melakukan aktivasi RoboARMS sebelum 01 Aug 2021. Periode kinerja 118 Unit Linked saham sejak RoboARMS launching 17 Jan 2019 sd 30 Sept 2021. Periode kinerja 237 Unit Linked campuran sejak RoboARMS launching 17 Jan 2019 sd 30 Sept 2021. Source: Infovesta.com, 30 Sep 2021



Pergerakan NAV ROBO ARMS dan IHSG ketika market koreksi dan rebound
Periode Since Inception 17 Januari 2019 – 30 September 2021

Sejalan dengan inovasi ini, Aliyah Natasha selaku *financial planner*, turut mengapresiasi inovasi Generali yang bisa mengoptimalkan unit link nasabah. Ia mengungkapkan, “Unit link ibarat mobil, yang membantu nasabah mencapai tujuan finansialnya. Saat mengendarai mobil, bisa saja kondisi jalanan berubah dan teknologi RoboARMS membantu nasabah untuk menyesuaikan strategi sesuai kondisi. Layaknya supir yang pintar, dengan RoboARMS nasabah tinggal duduk santai dibelakang hingga mencapai tujuannya.”

TENTANG GENERALI GROUP

Generali merupakan salah satu penyedia asuransi dan manajemen aset global yang terbesar. Berdiri sejak tahun 1831, saat ini hadir di 50 negara di dunia, dengan total pendapatan premi lebih dari 70,7 Miliar Euro di tahun 2020. Dengan 72.000 karyawan yang melayani lebih dari 65,9 juta nasabah, Generali Group memimpin pasar di Eropa dan juga mengembangkan jangkauannya di Asia dan Amerika Latin. Ambisi Generali adalah untuk menjadi *Lifetime Partner* bagi nasabahnya, dengan menyediakan solusi inovatif yang dapat disesuaikan dengan kebutuhan nasabah, melalui berbagai kanal distribusi.

TENTANG GENERALI INDONESIA

PT Asuransi Jiwa Generali Indonesia (Generali Indonesia) merupakan bagian dari Generali Group yang beroperasi di Indonesia sejak tahun 2009 dan mengembangkan bisnis melalui jalur multi distribusi yaitu keagenan, bancassurance dan asuransi kesehatan grup yang tersebar di lebih dari 40 kota di Indonesia.

Generali Indonesia mencatat perolehan premi lebih dari Rp 2,3 triliun dan RBC 475% pada tahun 2020 dan telah menghadirkan ROBO ARMS untuk optimalisasi otomatis unit link nasabah sesuai kondisi pasar serta profil risiko investasi nasabah, dan DNA Journal yang akan membantu nasabah hidup lebih sehat. PT Asuransi Jiwa Generali Indonesia merupakan perusahaan asuransi yang terdaftar dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK).